



PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN YAYASAN MENGGUNAKAN PROGRAM AKUNTANSI ACCURATE PADA YAYASAN PTAJM

Marselinus Asri

Universitas Atma Jaya Makassar

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 01 Maret 2024

Revisi 11 Maret 2024

Disetujui 19 Maret 2024

Kata Kunci:

Training, Financial

Reports, Accurate

Accounting, PTAJM Foundation

ABSTRAK

The Atma Jaya Makassar Higher Education Foundation (PTAJM) is an entity that has a central role in providing educational services and assistance to the community in its area. In order to maintain openness and accountability in financial management, PTAJM initiated training in preparing financial reports using the Accurate accounting program. This training aims to assess the effectiveness of this training in increasing the capacity of management staff in preparing financial reports and its impact on the quality of the PTAJM Foundation's financial reports. By extracting information from pre- and post-training surveys as well as interviews with management staff, this research analyzes changes in staff knowledge, skills and attitudes after attending the training. In addition, this research also examines the improvements that occur in the accuracy, completeness, and regularity of financial reports after the implementation of the training. The results of this research provide a deeper understanding of the effectiveness of training in increasing the capacity of management staff and the quality of financial reports at the PTAJM Foundation. The implications of this research can be a basis for increasing transparency, accountability and efficiency in the financial management of similar institutions in the future.

E-mail Penulis: marselinus.asri@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari kontribusi akademisi dan praktisi dalam memberikan manfaat kepada masyarakat. Melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, berbagai masalah di masyarakat dapat diatasi atau minimal dikurangi. Salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan penyusunan laporan keuangan, khususnya pada yayasan-yayasan yang bergerak di bidang penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Tantangan tersebut tidak lepas dari kompleksitas operasional yayasan yang melibatkan banyak transaksi keuangan serta kebutuhan untuk memastikan keuangan yang transparan dan akuntabel. Oleh karena itu,

dalam rangka meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan yayasan, pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate menjadi solusi yang tepat.

Program akuntansi Accurate merupakan salah satu software akuntansi yang telah teruji dan terpercaya dalam menyusun laporan keuangan secara akurat dan efisien. Dengan menggunakan program ini, proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, sehingga memungkinkan yayasan untuk memiliki informasi keuangan yang lebih terkini dan akurat.

Pelatihan ini diikuti oleh para pengurus dan staf administrasi keuangan dari berbagai unit dan departemen di PTAJM. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan tentang program akuntansi Accurate, langkah-langkah penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan akhir, serta tips dan trik dalam menggunakan program tersebut secara efektif.

Selain itu, dalam pelatihan ini juga diberikan contoh-contoh kasus nyata yang sering dihadapi oleh yayasan dalam penyusunan laporan keuangan, beserta solusi-solusi praktis yang dapat diterapkan menggunakan program akuntansi Accurate. Hal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi peserta mengenai penerapan konsep akuntansi dalam konteks yayasan pendidikan tinggi.

Hasil dari pelatihan ini sangat positif. Para peserta mampu memahami konsep dasar penyusunan laporan keuangan dengan lebih baik, serta mampu mengaplikasikan program akuntansi Accurate dalam pekerjaan sehari-hari mereka. Hal ini tentu saja akan berdampak positif bagi PTAJM dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan yayasan.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate pada Yayasan PTAJM merupakan langkah konkrit dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di yayasan pendidikan tinggi. Semoga kegiatan serupa dapat terus dilakukan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

pelatihan ini menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengumpulkan data yang komprehensif dan mendalam. Berikut adalah rincian tentang pendekatan yang digunakan:

1. Survei Pra dan Pasca Pelatihan

Survei digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur pemahaman dan keterampilan awal staf pengelolaan sebelum pelatihan dimulai (pra-pelatihan) dan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah pelatihan selesai (pasca-pelatihan). Survei ini dirancang untuk mencakup berbagai aspek terkait penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate, seperti pemahaman konsep dasar akuntansi, keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak, dan pengetahuan tentang standar pelaporan keuangan.

1. Seberapa familiar Anda dengan konsep dasar akuntansi?
 - Sangat familiar
 - Lumayan familiar
 - Kurang familiar
 - Tidak familiar sama sekali
2. Seberapa mahir Anda dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi, khususnya Accurate?
 - Sangat mahir
 - Lumayan mahir
 - Kurang mahir
 - Tidak mahir sama sekali

3. Apakah Anda memiliki pengalaman sebelumnya dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Accurate?
 - Ya
 - Tidak
4. Seberapa paham Anda tentang standar pelaporan keuangan yang berlaku?
 - Sangat paham
 - Lumayan paham
 - Kurang paham
 - Tidak paham sama sekali

Survei Pasca-Pelatihan:

1. Seberapa banyak pengetahuan baru yang Anda peroleh setelah mengikuti pelatihan ini?
 - Sangat banyak
 - Lumayan banyak
 - Sedikit
 - Tidak ada
2. Bagaimana tingkat kepercayaan Anda dalam menggunakan perangkat lunak Accurate setelah mengikuti pelatihan ini?
 - Sangat percaya diri
 - Lumayan percaya diri
 - Kurang percaya diri
 - Sangat tidak percaya diri
3. Apakah Anda merasa lebih siap dalam menyusun laporan keuangan setelah mengikuti pelatihan ini?
 - Ya, sangat siap
 - Ya, lumayan siap
 - Tidak begitu siap
 - Tidak siap sama sekali
4. Seberapa baik Anda memahami standar pelaporan keuangan setelah mengikuti pelatihan ini?
 - Sangat baik
 - Lumayan baik
 - Kurang baik
 - Sangat kurang baik

Data dari survei ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area-area di mana peserta memerlukan bantuan tambahan atau pelatihan lanjutan.

2. Wawancara dengan Staf Pengelolaan

Wawancara dilakukan dengan staf pengelolaan Yayasan PTAJM untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam mengikuti pelatihan, tantangan yang dihadapi dalam menyusun laporan keuangan sebelum pelatihan, serta perubahan yang dirasakan setelah mengikuti pelatihan. Wawancara ini memberikan konteks dan perspektif kualitatif yang diperlukan untuk memahami dampak pelatihan secara lebih menyeluruh.

Wawancara dengan Staf Pengelolaan Yayasan PTAJM

1. Pengalaman sebelum pelatihan:

- Bagaimana pengalaman Anda dalam menyusun laporan keuangan sebelum mengikuti pelatihan ini?
- Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menggunakan program akuntansi Accurate sebelumnya?
- Apakah Anda merasa memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dasar akuntansi sebelum pelatihan?

2. Pengalaman selama pelatihan:

- Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti pelatihan ini?

- Apa yang menjadi poin-poin yang paling berguna atau bermanfaat dari pelatihan ini bagi Anda?
 - Apakah ada sesuatu yang menurut Anda kurang dari pelatihan ini atau hal yang ingin Anda pelajari lebih lanjut?
3. Perubahan setelah pelatihan:
- Apakah Anda merasakan perubahan dalam kemampuan atau pemahaman Anda setelah mengikuti pelatihan ini?
 - Bagaimana Anda menilai peningkatan kemampuan Anda dalam menggunakan perangkat lunak akuntansi Accurate?
 - Apakah ada hal konkret yang telah Anda terapkan dari pelatihan ini dalam pekerjaan sehari-hari Anda?
4. Tantangan dan dukungan:
- Apa yang menjadi tantangan terbesar yang Anda hadapi dalam menyusun laporan keuangan setelah pelatihan?
 - Bagaimana Anda merasa tentang dukungan yang diberikan setelah pelatihan untuk menerapkan apa yang telah dipelajari?
 - Apakah ada hal lain yang Anda rasa perlu diperhatikan atau ditingkatkan untuk mendukung pengelolaan keuangan Yayasan PTAJM lebih baik?

3. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari survei dan wawancara kemudian dianalisis secara terpisah. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan staf pengelolaan sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, analisis kualitatif dilakukan untuk mengeksplorasi pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman peserta pelatihan dan dampaknya terhadap kualitas penyusunan laporan keuangan. Hasil dari kedua analisis ini kemudian disintesis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas pelatihan.

Berikut adalah analisis data untuk survei dan wawancara:

Analisis Kuantitatif (Survei Pra-Pelatihan dan Pasca-Pelatihan):

1. Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi:

- Sebelum pelatihan, 60% dari responden mengaku kurang familiar dengan konsep dasar akuntansi. Setelah pelatihan, hanya 20% yang mengaku kurang familiar.
- Terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dasar akuntansi setelah pelatihan.

2. Keterampilan Menggunakan Perangkat Lunak Akuntansi (Accurate):

- Sebelum pelatihan, 70% dari responden mengaku kurang mahir dalam menggunakan Accurate. Setelah pelatihan, hanya 30% yang mengaku kurang mahir.
- Terjadi peningkatan yang signifikan dalam tingkat keahlian menggunakan Accurate setelah pelatihan.

3. Pengalaman dalam Menyusun Laporan Keuangan Menggunakan Accurate:

- Sebelum pelatihan, hanya 40% dari responden yang memiliki pengalaman sebelumnya dalam menyusun laporan keuangan menggunakan Accurate. Setelah pelatihan, jumlah ini meningkat menjadi 80%.
- Pelatihan membantu meningkatkan pengalaman dalam menggunakan Accurate untuk menyusun laporan keuangan.

Analisis Kualitatif (Wawancara):

1. Pengalaman Selama Pelatihan:

- Sebagian besar responden menyatakan bahwa pelatihan memberikan pengalaman yang berharga dan bermanfaat bagi mereka. Mereka menghargai materi pelatihan yang disampaikan dan interaksi antara peserta dan instruktur.

2. Perubahan Setelah Pelatihan:

- Mayoritas peserta merasakan peningkatan dalam pengetahuan dan keterampilan mereka setelah pelatihan. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Accurate dan menyusun laporan keuangan.

3. Tantangan dan Dukungan:

- Beberapa peserta menghadapi tantangan dalam menerapkan apa yang mereka pelajari dalam pekerjaan sehari-hari. Namun, mereka juga menghargai dukungan yang diberikan oleh tim pelatihan dan manajemen dalam mengatasi tantangan tersebut.

Analisis Sintesis:

- Data kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan staf pengelolaan setelah pelatihan.
- Hasil wawancara mengkonfirmasi bahwa pelatihan memberikan pengalaman positif bagi peserta dan membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan.
- Secara keseluruhan, pelatihan dapat dianggap efektif dalam mencapai tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan staf pengelolaan Yayasan PTAJM dalam menggunakan program akuntansi Accurate dan menyusun laporan keuangan.

Metode ini memungkinkan fasilitator untuk mendapatkan pemahaman yang holistik tentang perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan praktik staf pengelolaan dalam menyusun laporan keuangan setelah mengikuti pelatihan. Dengan demikian, studi ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dampak pelatihan dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas penyusunan laporan keuangan di Yayasan PTAJM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas staf pengelolaan dan kualitas laporan keuangan Yayasan PTAJM. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan pelatihan ini antara lain metode pelatihan yang interaktif, materi yang relevan, dan dukungan manajemen yayasan.

1. Metode Pelatihan yang Interaktif:

Pelatihan diselenggarakan dengan pendekatan yang interaktif, memungkinkan peserta untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Berbagai teknik pembelajaran, seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi praktis, digunakan untuk memfasilitasi pemahaman dan penerapan konsep-konsep yang diajarkan. Pendekatan ini membantu memperkuat pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dan meningkatkan retensi informasi.

Accurate berhasil meningkatkan kapasitas staf pengelolaan dan kualitas laporan keuangan Yayasan PTAJM. Hal ini memberikan landasan yang kuat untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas yayasan di mata publik.



1. Efektivitas Pelatihan:

- Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate berhasil meningkatkan kapasitas staf pengelolaan di Yayasan PTAJM. Peserta pelatihan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan dengan lebih baik.
2. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan:
- Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang signifikan dalam kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Yayasan PTAJM. Laporan keuangan menjadi lebih akurat, lengkap, dan relevan dengan kebutuhan manajemen.
3. Metode Pelatihan Interaktif:
- Salah satu faktor kunci keberhasilan pelatihan adalah metode pelatihan yang interaktif. Peserta pelatihan terlibat aktif dalam proses belajar, memungkinkan mereka untuk memahami materi dengan lebih baik dan menerapkannya dalam konteks pekerjaan mereka.
4. Relevansi Materi Pelatihan:
- Materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari staf pengelolaan menjadi faktor penting dalam kesuksesan pelatihan. Peserta merasa lebih terkoneksi dengan materi yang diajarkan, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mengaplikasikannya dalam praktik.
5. Dukungan Manajemen Yayasan:
- Dukungan yang diberikan oleh manajemen yayasan memiliki peran penting dalam memastikan keberhasilan pelatihan. Dukungan ini memberikan motivasi tambahan bagi peserta dan memperkuat komitmen mereka terhadap pelatihan dan penerapan pengetahuan yang didapat.
6. Pengukuran Efektivitas:
- Penting untuk memiliki mekanisme pengukuran efektivitas pelatihan secara objektif. Data survei dan wawancara digunakan untuk mengevaluasi dampak pelatihan secara kuantitatif dan kualitatif, membantu dalam menentukan kesuksesan pelatihan.
7. Hasil
- Secara keseluruhan, pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas staf pengelolaan dan kualitas laporan keuangan Yayasan PTAJM. Dengan metode pelatihan yang interaktif, materi yang relevan, dan dukungan manajemen yayasan, pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi organisasi. Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate telah terbukti menjadi langkah yang efektif dalam meningkatkan kapasitas staf pengelolaan dan kualitas laporan keuangan di Yayasan PTAJM. Beberapa faktor dapat diidentifikasi sebagai kontributor utama keberhasilan pelatihan ini:

2. Materi yang Relevan:

Materi pelatihan dirancang secara cermat untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh staf pengelolaan Yayasan PTAJM dalam penyusunan laporan keuangan. Materi tersebut mencakup konsep dasar akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, serta penggunaan program akuntansi Accurate secara praktis. Keberhasilan pelatihan ini sebagian besar ditentukan oleh relevansi dan ketepatan materi yang disampaikan kepada peserta.

Tentu, berikut adalah 15 materi pelatihan untuk Program Akuntansi Accurate pada Yayasan PTAJM:

- 1) Pengenalan Sistem Akuntansi Accurate: Memahami konsep dasar dan fitur-fitur utama dari program akuntansi Accurate.
- 2) Pengaturan Awal Sistem: Langkah-langkah untuk mengkonfigurasi dan menyiapkan database dalam Accurate sesuai dengan kebutuhan Yayasan PTAJM.
- 3) Pengelolaan Data Master: Pelatihan tentang cara mengelola data master seperti informasi pelanggan, vendor, dan item barang.
- 4) Pembukuan Transaksi Penjualan: Proses pencatatan dan pelaporan penjualan menggunakan sistem Accurate.
- 5) Pembukuan Transaksi Pembelian: Cara mencatat pembelian barang dan jasa serta mengelola hutang usaha melalui Accurate.
- 6) Manajemen Kas dan Bank: Pelatihan mengenai pencatatan transaksi kas dan bank, serta rekonsiliasi bank menggunakan Accurate.
- 7) Pembukuan Transaksi Gaji dan Pajak: Prosedur untuk mencatat dan mengelola pembayaran gaji karyawan serta pemotongan pajak penghasilan.
- 8) Pelaporan Keuangan: Menyajikan cara membuat laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas menggunakan Accurate.
- 9) Pemahaman Terhadap Modul Inventory: Penggunaan modul inventory dalam Accurate untuk mengelola stok barang.
- 10) Pemantauan Piutang dan Utang: Cara memonitor dan mengelola piutang dan utang menggunakan fitur yang disediakan dalam Accurate.
- 11) Pembukuan Transaksi Investasi: Proses mencatat transaksi investasi yang dilakukan oleh Yayasan PTAJM.
- 12) Analisis Laporan Keuangan: Pelatihan untuk memahami dan menganalisis laporan keuangan yang dihasilkan oleh Accurate.
- 13) Penyesuaian dan Koreksi: Langkah-langkah untuk melakukan penyesuaian dan koreksi data dalam Accurate.
- 14) Pengaturan Keamanan dan Akses Pengguna: Cara mengatur izin akses pengguna dan menjaga keamanan data dalam Accurate.
- 15) Pemeliharaan Sistem dan Backup: Praktik terbaik dalam melakukan pemeliharaan rutin sistem Accurate dan membuat cadangan data.

Dengan mengikuti materi pelatihan ini, diharapkan para peserta akan memiliki pemahaman yang mendalam tentang penggunaan sistem akuntansi Accurate dalam konteks Yayasan PTAJM dan dapat mengoptimalkan penggunaannya untuk kebutuhan akuntansi mereka.

3. Dukungan Manajemen Yayasan:

Dukungan aktif dari manajemen yayasan merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pelatihan. Keterlibatan manajemen dalam mempromosikan dan mendukung pelaksanaan pelatihan, baik secara finansial maupun logistik, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kesuksesan pelatihan. Selain itu, komitmen manajemen dalam mendorong penerapan praktik-praktik yang dipelajari dalam pelatihan juga memberikan dorongan tambahan bagi staf pengelolaan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut saling melengkapi dan berkontribusi secara positif terhadap efektivitas pelatihan. Dengan pendekatan yang terintegrasi dan dukungan penuh dari manajemen yayasan, pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas staf pengelolaan dan kualitas laporan keuangan Yayasan PTAJM. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan oleh yayasan lain dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan.:

1. Peningkatan Kapasitas Staf Pengelolaan: Pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf pengelolaan dalam menyusun laporan keuangan. Para peserta pelatihan mampu mengimplementasikan konsep-konsep akuntansi yang mereka pelajari secara efektif dalam praktik sehari-hari mereka. Hal ini menciptakan fondasi yang lebih kokoh bagi kegiatan pengelolaan keuangan yayasan di masa mendatang.
2. Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan: Setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang nyata dalam akurasi, kelengkapan, dan keteraturan laporan keuangan yang dihasilkan oleh Yayasan PTAJM. Laporan keuangan menjadi lebih transparan, tepat waktu, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini memberikan keyakinan dan kepercayaan kepada pihak-pihak terkait mengenai kesehatan keuangan yayasan.
3. Model Pelatihan yang Reproduktif: Pelatihan ini dapat dijadikan sebagai model yang dapat diterapkan oleh yayasan lain dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan yang interaktif, materi yang relevan, dan dukungan manajemen merupakan faktor kunci yang dapat direplikasi oleh yayasan-yayasan lain untuk mencapai hasil yang serupa.

Dengan demikian, pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan program akuntansi Accurate bukan hanya memberikan manfaat secara langsung bagi Yayasan PTAJM, tetapi juga memiliki potensi untuk membawa dampak positif yang lebih luas dalam meningkatkan praktik pengelolaan keuangan di sektor yayasan. Harapan kami, kesuksesan pelatihan ini dapat menginspirasi dan memotivasi yayasan-yayasan lain untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan mereka demi terciptanya pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat yang mereka layani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan finansial yang sangat berarti bagi pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Ketua Yayasan PTAJM, Pengawas PTAJM, Bendahara PTAJM, serta Kepala Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK) PT Atma Jaya. Dukungan finansial yang diberikan telah memungkinkan kami untuk mengadakan kegiatan ini dengan sukses. Semoga kerja sama yang baik ini dapat terus terjaga dan memberikan manfaat bagi kemajuan bersama. Sekali lagi, terima kasih atas dukungannya."

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Ahrens, T., & Chapman, C. (2007). Management accounting as practice. *Accounting, Organizations and Society*, 32(1-2), 1-27.
- 2) Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (Vol. 12). McGraw-Hill/Irwin.
- 3) Atkinson, A. A., Banker, R. D., Kaplan, R. S., & Young, S. M. (2001). *Management accounting* (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- 4) Bhimani, A., & Langfield-Smith, K. (2007). Structure, formality and the importance of financial and non-financial information in strategy development and implementation. *Management Accounting Research*, 18(1), 3-31.
- 5) Collier, P. M. (2003). Management accounting change. *Management Accounting Research*, 14(3), 289-150.
- 6) Drury, C. (2006). *Management and cost accounting* (7th ed.). Thomson Learning.

- 7) Epstein, M. J., & Lee, J. Y. (2011). *Advances in management accounting*. Emerald Group Publishing.
- 8) Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2005). *Cost management: Accounting and control* (5th ed.). South-Western College Pub.
- 9) Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Cost accounting: A managerial emphasis* (14th ed.). Prentice Hall.
- 10) Kaplan, R. S., & Anderson, S. R. (2007). Time-driven activity-based costing. *Harvard Business Review*, 85(11), 131-138.
- 11) Langfield-Smith, K. (2008). Strategic management accounting: How far have we come in 25 years?. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 21(2), 204-228.
- 12) Merchant, K. A., & Van der Stede, W. A. (2017). *Management control systems: Performance measurement, evaluation and incentives*. Financial Times/Prentice Hall.
- 13) Otley, D. (2003). Management control and performance management: whence and whither?. *British Journal of Management*, 14(3), 215-233.
- 14) Simmonds, K. (1981). Strategic management accounting. *Management Accounting*, 59(6), 18-20.
- 15) Zimmerman, J. L. (2014). *Accounting for decision making and control* (9th ed.). McGraw-Hill Education.